

## **ANALISIS *FRAMING* PADA BERITA FADLI ZON DAN PRABOWO DALAM *TRIBUN NEWS* DAN *DETIK NEWS***

**Fajar Darmawan**

Universitas Singaperbangsa Karawang

fajardarmawan517@gmail.com

### **Abstrak**

Fadli Zon ditegur oleh ketua partai Gerindra yaitu Prabowo Subianto karena telah mengkritik Presiden Republik Indonesia Joko Widodo tentang banjir di sintang, Kalimantan barat. Hal ini menjadi topik pemberitaan dibanyak media. Salah duanya adalah Tribun News dan detik news. Dalam dua media tersebut, terdapat kejanggalan yang terlihat ketika menuliskan berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto. Tribun News dan Detik news mengalami perbedaan dalam menuliskan berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto. Untuk menganalisis *framing* dari berita Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media Tribun News dan detik news. Analisis *framing* ini memakai model Zhongdang Pan dan Kosicki. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber tertulis dari berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news. Tribun News ingin menunjukkan kepada khalayak bahwa Fadli Zon sudah tidak aktif di twitter sehabis ditegur Prabowo, dan Tribun News menjelaskan alasan Prabowo tegur Fadli Zon karena menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang dan tidak ada maksud lain. Detik ingin menunjukkan kepada khalayak bahwa alasan Prabowo menegur Fadli Zon bukan hanya karena Fadli Zon menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang.

**Kata kunci:** *framing, Tribun News, detik news*

### **Abstract**

*Fadli Zon was reprimanded by the chairman of the Gerindra party, Prabowo Subianto, for criticizing the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, about the floods in Sintang, West Kalimantan. This has become a topic of coverage in many media. One of them is the news Tribun Newse and detik news. In the two media, there were discrepancies that were seen when writing the news about Fadli Zon being reprimanded by Prabowo Subianto. Tribun News and Detik news experienced differences in writing news about Fadli Zon being reprimanded by Prabowo Subianto. To analyze the framing of the news, Prabowo Subianto reprimanded Fadli Zon in the news Tribun Newse and detik news media. This framing analysis uses the Zhongdang Pan and Kosicki models. A qualitative approach is used in this study. The object of this research is the news about Fadli Zon being reprimanded by Prabowo Subianto in the online media Tribun News and Detik news. The data source in this study is a written source of news about Fadli Zon being reprimanded by Prabowo Subianto in the online media Tribun News and Detik news. The Tribun Newse wants to show the public that Fadli Zon is no longer active on Twitter after being reprimanded by Prabowo, and the Tribun Newse explains the reason Prabowo reprimanded Fadli Zon for insinuating President Jokowi about the Sintang flood and for no other purpose. Detik wants to show the public that the reason Prabowo reprimanded Fadli Zon was not only because Fadli Zon satirized President Jokowi about the Sintang flood. But there is another meaning.*

**Keywords:** *framing, Tribun News, detik news*

## A. PENDAHULUAN

Fadli Zon ialah seorang penggiat politik yang dahulu pernah menjadi Wakil ketua DPR RI pada periode 2014–2019. Dengan Prabowo, Fadli Zon menjabat sebagai Wakil Ketua Umum dan juga berperan dalam Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Beberapa hari yang lalu Fadli Zon menjadi buah bibir oleh masyarakat dan para pengamat dunia politik. Lantaran adanya teguran terhadap Fadli Zon oleh Prabowo Subianto ketua umum partai Gerindra.

Fadli Zon ditegur Prabowo Subianto karena telah mengkritik Presiden Republik Indonesia yaitu Joko Widodo tentang banjir di sintang, Kalimantan barat. Hal ini menjadi topik pemberitaan dibanyak media. Salah duanya adalah Tribun News dan detik news. Dalam dua media tersebut, terdapat kejanggalan yang terlihat ketika menuliskan berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto.

Tribun News dan Detik news mengalami perbedaan dalam menuliskan berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto. Hal ini biasa dilihat dari adanya pandangan berbeda terhadap media Tribun News dan detik news ketika menuliskan berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto. Hal ini membuktikan bahwa *framing* atau pengemasan berita dari dua media tersebut berbeda

Untuk menganalisis *framing* dari berita Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media Tribun News dan detik news menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki.

Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki "*framing* diartikan dari proses membuat suatu makna lebih terlihat, mengemas informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada makna tersebut" (Eriyanto, 2002). Model Zhongdang Pan dan Kosicki menggunakan pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Maka dari itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana *framing* pada berita Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik new

Analisis tentang *framing* sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Diantaranya adalah Handoko, N. W., & Juwito, J. (2021), Rahman, F. I. N., & Fitriawan, R. A. (2021), dan Sinaga, K. C. S., & Nasution, B. (2016).

Handoko, N. W., & Juwito, J. (2021) dalam jurnalnya yang berjudul Pembungkahan Rivalitas Persija VS Persib (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky Di Media Online Bolasport. Com Pra-Pasca Pandemi Covid-19). Dari hasil penelitiannya, Handoko & Juwito menemukan bahwa Pembungkahan berita oleh media online Bolasport.com dilakukan dengan cara pemilihan sumber berita, kutipan, penekanan kata, retorika, dan penekanan gambar yang mendukung berita mengenai rivalitas Persija Vs Persib. Bolasport.com membungkai berita di atas dengan menekankan kalimat yang memiliki makna sensitif secara konsisten, baik pemberitaan prapasca pandemi Covid-19. Hal

tersebut dapat dilihat pada susunan dan hubungan kalimat pada berita

Selain itu juga, Handoko & Juwito menemukan bahwa Bolasport.com memiliki konstruksi yang tendensius dengan memihak Persija, terbukti dari penekanan pada setiap berita yang sering kali menyudutkan Persib. Dalam hal ini, Persija seringkali dibingkai sebagai tim yang lebih kuat dari Persib, begitu juga sebaliknya

Rahman, F. I. N., & Fitriawan, R. A. (2021) dalam jurnalnya yang berjudul Pemecatan Direktur Utama Tvri Dalam Bingkai Media (analisis Framing Zhongdang Pan Dan M. Kosicki Terhadap Berita Pemecatan Helmy Yahya Di Detik. com Dan Tribun Newsnews. com Periode Januari 2020). Dalam penelitiannya Rahman, Fitriawan mendapatkan hasil bahwa Detik.com lebih cenderung memberitakan tentang konflik antara Direksi TVRI dengan Deras TVRI. Detik.com memuat judul yang cenderung menyudutkan Deras TVRI dengan menggunakan kutipan narasumber yang kredibel dan berada di pihak Direksi TVRI. Sedangkan Tribun Newsnews.com lebih condong memberitakan perjalanan karir Helmy Yahya sebelum menjadi Dirut TVRI namun tetap memasukkan informasi mengenai kasus ini baik di awal maupun di akhir berita

Selain itu juga Tribun Newsnews.com dalam satu berita terkadang memiliki sub-bab yang informasi tersebut berasal dari berita lain yang sudah di unggah di Tribun Newsnews.com sehingga membuat satu berita tersebut terkesan sangat panjang, sedangkan

detik.com dalam pemberitaannya terkesan jelas, ringkas, dan tidak bertele-tele dalam memberikan informasi. Kedua media berita sama-sama sudah memenuhi unsur piramida terbalik dan unsur 5W+1H nya. Idiom, leksikon, dan metafora lebih banyak ditemukan di media detik.com daripada Tribun Newsnews.com namun kata tersebut didominasi dari kutipan narasumbernya langsung

Sinaga, K. C. S., & Nasution, B. (2016) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com. Dalam penelitiannya, Sinaga & Nasution mendapatkan hasil bahwa dari keseluruhan hasil analisis framing berita bom Sarinah, tampak kompas.com tidak memperhatikan keberimbangan informasi dan data yang seharusnya bisa didapatkan lebih dari satu narasumber. Kompas.com menampilkan berita dengan hanya menggunakan satu narasumber untuk satu berita, terlihat pada berita tanggal 14-17 Januari 2016. Sumber yang digunakan kompas.com hanya bersumber dari pihak kepolisian. Sedangkan berita bom Sarinah di merdeka.com, terlihat bahwa merdeka.com tidak memperhatikan ketepatan penulisan judul berita, di mana merdeka.com tidak menggunakan huruf kapital di awal kata setiap judulnya (berita 14-18 Januari 2016). Lead dalam berita tidak menggambarkan apa yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca (berita tanggal 15-18 Januari 2016), sedangkan lead merupakan hal terpenting dalam

suatu berita karena menggambarkan isi dari berita tersebut.

Analisis framing yaitu untuk mengetahui seperti apa realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dll) dikemas oleh media dan pengemasan ini tentu melalui proses konstruksi. Realitas sosial diartikan dan dikonstruksikan dalam pengertian tertentu. Suatu kejadian dimengerti dengan cara tertentu. Hasilnya adalah liputan media atau wawancara dengan orang-orang tertentu dari sumber-sumber tertentu. Seluruh factor ini bukan hanya bagian dari jurnalisme perdagangan, tetapi juga bagaimana suatu kejadian itu diartikan dan disajikan. Dalam penelitian, analisis framing diketahui dan banyak dipakai sebagai metode analisis isi. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, analisis framing berkembang menjadi perangkat teori yang dipahami oleh banyak ahli komunikasi sebagai pendekatan untuk mengetahui seperti apa domain di balik teks media menyusun pesan (Flora, 2014)

Dalam model Zhongdang Pan dan Kosicki, *framing* dibagi menjadi empat struktur utama yaitu struktur sintaksis. Sintaksis mengacu pada seperti apa wartawan mengatur suatu kejadian dalam struktur umum berita. Hal ini bisa diperhatikan berdasarkan struktur berita (lead, latar, headline, kutipan yang dikutip). Kemudian, struktur skrip. Skrip berkaitan dengan seperti apa jurnalis membawakan atau menjelaskan kejadian ke dalam berita.

Selanjutnya, struktur tematik. Tematik menyangkut seperti apa

jurnalis yang mengungkapkan pendapatnya tentang kejadian melalui proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara utuh. Kemudian, struktur retorik. Retorik mengacu pada seperti apa jurnalis menekankan maksud tertentu dalam berita. Struktur ini mengkaji seperti apa jurnalis menggunakan diksi, idiom, grafik, dan gambar yang digunakan tidak hanya membantu penulisan, tetapi juga untuk mendeskripsikan maksud tertentu kepada pembaca (Flora, 2014).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki objek yaitu berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news. Data penelitian ini adalah kata, frase, kalimat, atau paragraf yang menunjukkan *framing* pada berita Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah sumber tertulis yang berasal dari berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama dalam mengumpulkan data dan menafsirkan data yang didampingi dengan hasil data yang terkumpul. Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode studi dokumen dengan menggunakan Teknik Pustaka, simak, dan catat.

Dalam teknik pustaka peneliti mencari sumber tertulis untuk dijadikan objek data. Kemudian menggunakan teknik simak dan catat. Pada Teknik simak dan catat peneliti menyimak secara saksama pada sumber data yaitu berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news dalam memperoleh data yang diharapkan. Hasil teknik simak lalu dicatat untuk sumber data, dan data yang telah dicatat tersebut lalu dianalisis menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki.

Peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah sebagai kegiatan mengamati sumber data. Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan teks-teks berita tentang Fadli Zon ditegur oleh Prabowo Subianto dalam media *online* Tribun News dan Detik news. Setelah data terkumpul, lalu peneliti melakukan analisis data.

Metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki digunakan dalam menganalisis data. Dengan metode tersebut, data yang telah terkumpul lalu dianalisis dengan dikelompokkan dalam empat struktur besar dalam analisis *framing* dari model Zhongdang Pan dan Kosicki. Yang pertama struktur sintaksis, struktur sintaksis berhubungan dengan seperti apa jurnalis menyusun berita. Kedua

struktur skrip, yaitu cara jurnalis menceritakan fakta. Ketiga struktur tematik, adalah cara jurnalis menulis fakta. Keempat struktur retorik, seperti apa jurnalis menekankan makna tertentu ke dalam berita

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Struktur sintaksis

#### **Judul: Fadli Zon tak lagi aktif di *twitter* setelah ditegur Prabowo?**

*Sumber* : *Tribun News*

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa Tribun News ingin menunjukkan kepada khalayak bahwa Fadli Zon sudah tidak aktif di *twitter* setelah ditegur Prabowo, dan Tribun News menjelaskan alasan Prabowo tegur Fadli Zon karena menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang dan tidak ada maksud lain. Dalam berita, Tribun News juga menjelaskan bahwa Fahri Hamzah (ketua umum partai gelora) membela Fadli Zon.

#### **Judul: Penyebab Fadli Zon Ditegur Prabowo Kini Jadi Tanda Tanya**

*Sumber* : *Detik news*

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa detik ingin menunjukkan kepada khalayak bahwa alasan Prabowo menegur Fadli Zon bukan hanya karena Fadli Zon menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang. Tetapi ada maksud lainnya. Dalam berita, detik terus menjelaskan statmen-statmen lain tentang alasan Fadli Zon ditegur oleh Prabowo.

## 2. Struktur Skrip

### Judul: Fadli Zon tak lagi aktif di twitter setelah ditegur Prabowo?

*Sumber* : *Tribun News*

Unsur 5W+1H	Strategi Penulisan
<i>Who</i>	Fadli Zon
<i>What</i>	Ditegur oleh Prabowo
<i>Why</i>	Karena menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang dan tidak ada maksud lain
<i>When</i>	Minggu, 14, November, 2021
<i>Where</i>	-
<i>How</i>	Fadli Zon ditegur Prabowo Subianto karena menyindir Presiden Jokowi soal banjir di Sintang

Berdasarkan tabel diatas, penulisan 5W+1H di media Tribun News tidak lengkap. Tribun News tidak menjelaskan dimana kejadian itu terjadi.

### Judul: Penyebab Fadli Zon Ditegur Prabowo Kini Jadi Tanda Tanya

*Sumber* : *Detik news*

Unsur 5W+1H	Strategi Penulisan
<i>Who</i>	Fadli Zon
<i>What</i>	Ditegur oleh Prabowo
<i>Why</i>	Karena menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang dan ada beberapa masud lain.
<i>When</i>	-
<i>Where</i>	-
<i>How</i>	Fadli Zon ditegur oleh Prabowo karena menyindir banjir di Sintang dan ada beberapa masud lain.

Berdasarkan tabel diatas, penulisan 5W+1H di media detik tidak lengkap. Detik tidak menjelaskan dimana dan kapan kejadian itu terjadi.

## 3. Struktur Tematik

### Judul: Fadli Zon tak lagi aktif di twitter setelah ditegur Prabowo?

*Sumber* : *Tribun News*

Tribun News mengusung kutipan twitter Fadli Zon sebagai bukti alasan Prabowo menegur Fadli Zon yang telah menyindir Presiden Jokowi melalui akun twiternya. Selain itu Tribun News mengusung pernyataan dari Fahri Hamzah sebagai fakta bahwa Fahri hamzah membela Fadli Zon.

### Judul: Penyebab Fadli Zon Ditegur Prabowo Kini Jadi Tanda Tanya

*Sumber* : *Detik news*

Detik menggunakan pernyataan dari Habiburokhman juru bicara partai Gerindra untuk menyatakan bahwa Fadli Zon ditegur oleh prabowo karena Fadli Zon telah menyindir Presiden Jokowi melalui akun twiternya. Selain itu detik menggunakan peenyataan dari Hasan Nasbih (Founder the Cyrus Network) sebagai penguat bahwa prabowo menegur Fadli Zon dengan alasan lain.

## 4. Struktur Retoris

### Judul: Fadli Zon tak lagi aktif di twitter setelah ditegur Prabowo?

*Sumber* : *Tribun News*

Secara retoris, Tribun News memfokuskan pada pernyataan Fahri Hamzah yang membela Fadli Zon. Artinya Tribun News mencoba memberi tahu kepada khalayak

umum bahawa Fahri Hamzah membela Fadli Zon. Fahri Hamzah menyatakan bahawa Fadli Zon tidak bersalah dalam menyindir Presiden Jokowi.

### **Judul: Penyebab Fadli Zon Ditegur Prabowo Kini Jadi Tanda Tanya**

*Sumber : Detik news*

Detik news secara retorik memfokuskan pada alasan-alasan lain Prabowo menegur Fadli Zon. Detik banyak menggunakan kutipan Hasan Nasbih (Founder the Cyrus Network) yang menyatakan bahawa pasti ada alasan lain Prabowo menegur Fadli Zon. Artinya detik ingin memberi tahu pada khalayak umum bahawa Prabowo memiliki alasan lain dalam menegur Fadli Zon selain kerana Fadli Zon menyindir Presiden Jokowi soal banjir di Sintang.

#### **D. SIMPULAN**

*Tribun News* ingin menunjukkan kepada khalayak bahawa Fadli Zon sudah tidak aktif di twitter setelah ditegur Prabowo, dan *Tribun News* menjelaskan alasan Prabowo tegur Fadli Zon kerana menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang dan tidak ada maksud lain. Dalam berita, *Tribun News* juga menjelaskan bahawa Fahri Hamzah (ketua umum partai gelora) membela Fadli Zon. Penulisan 5W+1H di media *Tribun News* tidak lengkap. *Tribun News* tidak menjelaskan dimana kejadian itu terjadi. *Tribun News* mengusung kutipan twitter Fadli Zon sebagai bukti alasan Prabowo menegur Fadli Zon yang telah menyindir Presiden Jokowi melalui akun twiternya.

Selain itu *Tribun News* mengusung pernyataan dari Fahri Hamzah sebagai fakta bahawa Fahri Hamzah membela Fadli Zon. *Tribun News* memfokuskan pada pernyataan Fahri Hamzah yang membela Fadli Zon. Artinya *Tribun News* mencoba memberi tahu kepada khalayak umum bahawa Fahri Hamzah membela Fadli Zon. Fahri Hamzah menyatakan bahawa Fadli Zon tidak bersalah dalam menyindir Presiden Jokowi.

Detik ingin menunjukkan kepada khalayak bahawa alasan Prabowo menegur Fadli Zon bukan hanya kerana Fadli Zon menyindir Presiden Jokowi soal banjir Sintang. Tetapi ada maksud lainnya. Dalam berita, detik terus menjelaskan statmen-statmen lain tentang alasan Fadli Zon ditegur oleh Prabowo. Penulisan 5W+1H di media detik tidak lengkap. Detik tidak menjelaskan dimana dan kapan kejadian itu terjadi. Detik menggunakan pernyataan dari Habiburokhman juru bicara partai Gerindra untuk menyatakan bahawa Fadli Zon ditegur oleh Prabowo kerana Fadli Zon telah menyindir Presiden Jokowi melalui akun twiternya. Selain itu detik menggunakan pernyataan dari Hasan Nasbih (*Founder the Cyrus Network*) sebagai penguat bahawa Prabowo menegur Fadli Zon dengan alasan lain. Detik memfokuskan pada alasan-alasan lain Prabowo menegur Fadli Zon. Detik banyak menggunakan kutipan Hasan Nasbih (*Founder the Cyrus Network*) yang menyatakan bahawa pasti ada alasan lain Prabowo menegur Fadli Zon. Artinya detik ingin memberi tahu pada khalayak umum bahawa

prabowo memiliki alasan lain dalam menegur Fadli Zon selain karena Fadli Zon menyindir Presiden Jokowi soal banjir di Sintang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yanuar. (1995). *Dasar-Dasar Kewartawanan Teori dan Praktik* Padang: Angkasa Raya
- Eriyanto. (2002). *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Eriyanto. (2002). Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media. Yogyakarta: LKiS
- Febriyanti, Z. dan N. . N. K. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146-155.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos Dan Tribun News Kaltim. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.
- Handoko, N. W., & Juwito, J. (2021). Pembingkai Rivalitas Persija VS Persib (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky Di Media Online Bolasport. Com Pra-Pasca Pandemi Covid-19). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5212-5231.
- Rahman, F. I. N., & Fitriawan, R. A. (2021). Pemecatan Direktur Utama Tvri Dalam Bingkai Media (analisis Framing Zhongdang Pan Dan M. Kosicki Terhadap Berita Pemecatan Helmy Yahya Di Detik. com Dan Tribun Newsnews. com Periode Januari 2020). *eProceedings of Management*, 8(1).
- Sinaga, K. C. S., & Nasution, B. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Surbakti, L. J. R. (2013). Analisis framing pemberitaan konflik partai nasional demokrat (nasdem) di harian media indonesia dan koran sindo. *Jurnal e-Komunikasi*, 1(2).
- V. Wiratna Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.